



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**



KEBIJAKAN PENINGKATAN KESELAMATAN DI RUAS JALAN TOL

**FOCUS GROUP DISCUSSION
STRATEGI PENINGKATKAN KESELAMATAN LALU LINTAS
DI RUAS JALAN TOL CIPALI DAN CIPULARANG**

DATA KECELAKAAN TOL CIPALI

LAKA TABRAK DEPAN BELAKANG

NO	BULAN	JUMLAH
1	JUNI 2018	35
2	JULI 2018	46
3	AGUSTUS 2018	35
4	SEPTEMBER 2018	37
5	OKTOBER 2018	37
6	NOPEMBER 2018	33
7	DESEMBER 2018	55
8	JANUARI 2019	30
9	PEBRUARI 2019	24
10	MARET 2019	32
11	APRIL 2019	39
12	MEI 2019	43
13	JUNI 2019	37

LAKA MENYEBERANG MEDIAN

NO	BULAN	JUMLAH
1	JUNI 2018	6
2	JULI 2018	5
3	AGUSTUS 2018	2
4	SEPTEMBER 2018	3
5	OKTOBER 2018	1
6	NOPEMBER 2018	6
7	DESEMBER 2018	6
8	JANUARI 2019	1
9	PEBRUARI 2019	3
10	MARET 2019	3
11	APRIL 2019	6
12	MEI 2019	5
13	JUNI 2019	3

PERMASALAHAN DI JALAN TOL



- 1 EDUKASI
- 2 TEKNOLOGI
- 3 SOSIALISASI
- 4 MANAJEMEN

Kunci permasalahan yang terjadi ada pada PERILAKU MASYARAKAT sendiri yang dapat ditangani dengan pemberian EDUKASI, penerapan TEKNOLOGI yang memaksa pengguna jalan, pemberian SOSIALISASI secara intensif, dan penerapan SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN yang baik .

INDIKASI SECARA UMUM PENYEBAB KECELAKAAN CIPALI DAN CIPULARANG

FAKTOR MANUSIA

FAKTOR KENDARAAN

FAKTOR GEOMETRI JALAN



FAKTOR MANUSIA

- Pemahaman pengemudi terhadap kendaraan yang dikemudikan (khususnya pada sistem pengereman)
- Kasus kelelahan (jam kerja)



FAKTOR KENDARAAN

1. Karakteristik kendaraan
2. Dimensi dan muatan kendaraan
3. Perbedaan Karakteristik Sistem pengereman (Sistem fluida dan Sistem Angin)

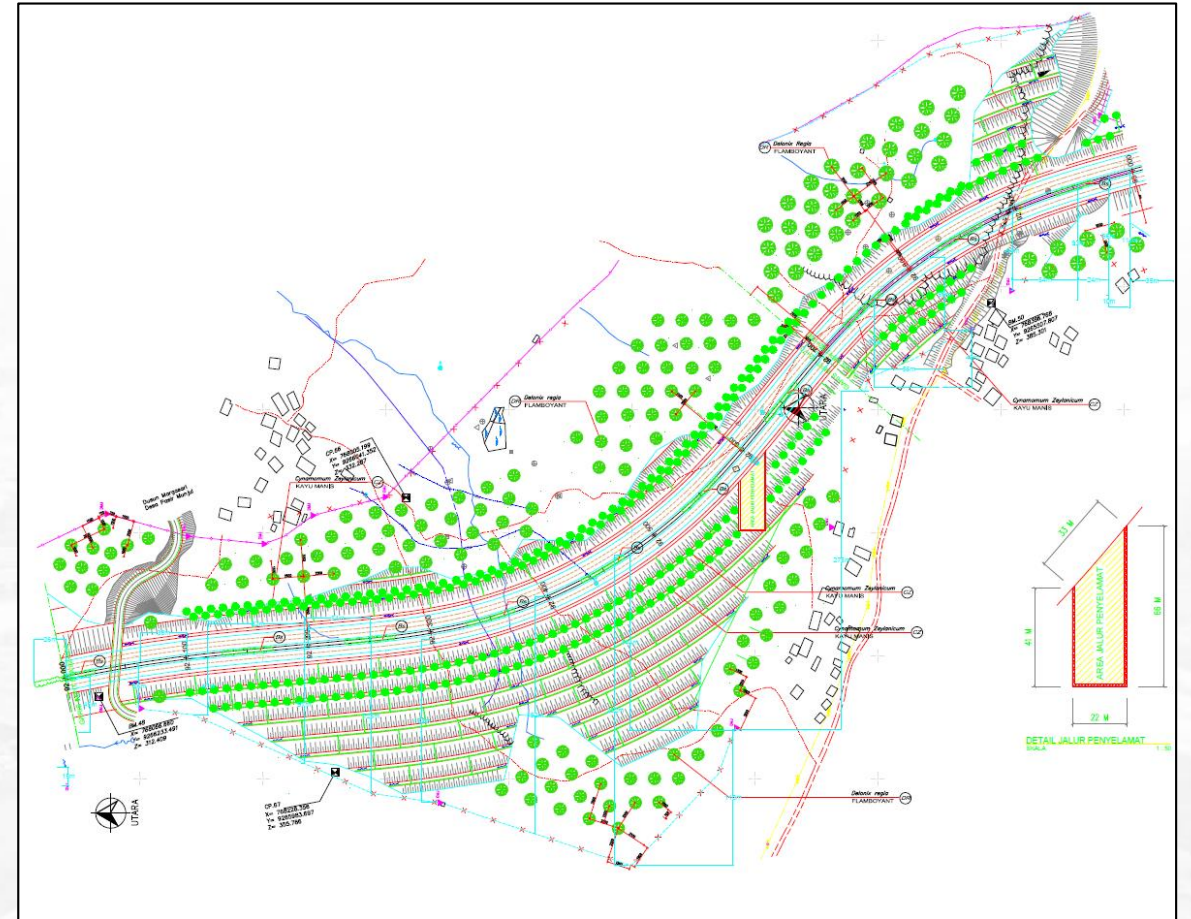


SPEDA		
SPEDA MOTOR		
KENDARAAN JEEP, SEDAN, VAN		
TRUK RINGAN		
RIGIT 2 AS DAN BUS SEDANG		
3 AS	RIGIT	
	ARTIKULASI	
4 AS	RIGIT	
	ARTIKULASI	
MULTI-AS		
BUS STANDARD		

Gambar 2.1. Jenis-jenis kendaraan yang digunakan di dalam berlalu lintas di jalan

FAKTOR GEOMETRI JALAN

1. Kondisi tanjakan dan turunan
2. Kemampuan pengemudi menguasai medan jalan
3. Derajat kemiringan turunan jalan melebihi standar baku



ANALISIS FAKTOR RESIKO OVER DIMENSI DAN OVER LOADING

OVER DIMENSI

Dampak mengemudikan kendaraan pada kondisi **over dimensi** :

1. Blindspot
2. Sudut belok kemudi menjadi besar
3. Distribusi Beban menjadi tidak sesuai
4. Kestabilan kendaraan berkurang

OVER LOAD

Dampak mengemudi pada kendaraan **over load** :

1. Performa kendaraan menurun
2. Daya pengereman berkurang
3. Steering menjadi berat
4. Keausan ban tidak normal
5. Usia komponen rem, bearing roda dan ban menjadi pendek.

ANALISIS FAKTOR RESIKO PENGEREMAN

Rem memiliki batas-batas termal.



PERFORMANCE TURUN KETIKA PANAS

Brake Fade (berkurangnya daya pengereman)

Berkurangnya efektivitas pengereman sampai rem tidak berfungsi lagi atau blong.

Hilangnya efektivitas pengeremankarena Brake fade, Ini adalah masalah utama yang merupakan salah satu pengalaman selama pemakaian pengereman ber kinerja tinggi

KONSEP PENINGKATAN KESELAMATAN

PERCEPATAN IMPLEMENTASI
SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN PERUSAHAAN
ANGKUTAN UMUM

EVALUASI MRLR RUAS TOL
CIPALI DAN CIPULARANG

IMPLEMENTASI ALAT
PEMANTUL CAHAYA

PENANGANAN OVER DIMENSI
DAN OVER LOADING

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM



BUDAYA BERKESELAMATAN
(Budaya Organisasi Perusahaan)



Pengusahaan Angkutan Umum
Yang Berkeselamatan



SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
(Kebijakan Manajemen kenali dan kelola risiko
(Manajemen Risiko), pastikan jalankan prosedur keselamatan
& Promosi keselamatan sebagai keunggulan perusahaan)

PERCEPATAN IMPLEMENTASI ALAT PEMANTUL CAHAYA

Sesuai dengan PERDIRJEN Nomor SK.5311/AJ.410/DRJD/2018

Alat Pemantul Cahaya Tambahan adalah alat berupa stiker yang dapat memantulkan cahaya atau bersifat *Retro Reflektif* yang dipasang di bagian tertentu pada kendaraan



EVALUASI MRLT TOL CIPALI DAN CIPULARANG

- A. Evaluasi batas kecepatan
- B. Pemasangan CCTV Speed Camera
- C. Teknis Pengaturan kelandaiaan untuk turunan (Belum ada standar baku)
- D. Memasang papan peringatan (turunan panjang gunakan gigi rendah, truk gunakan lajur kiri)
- E. Pembangunan jalur penyelamat (*escape lane*)
- F. Perbaikan kerataan sesuai standar IRI



PENANGANAN OVER DIMENSI DAN OVER LOADING

Do Nothing

Penurunan kecepatan mengakibatkan kemacetan

Penurunan umur jalan yang berakibat kerusakan dini jalan

Kerugian Anggaran Pemeliharaan Jalan, berpotensi mencapai 46 triliun

Kerusakan Jalan berpotensi meningkatkan terjadinya kecelakaan

ODOL

Kecepatan Kendaraan

Umur Jalan

Anggaran Negara

Kecelakaan AB

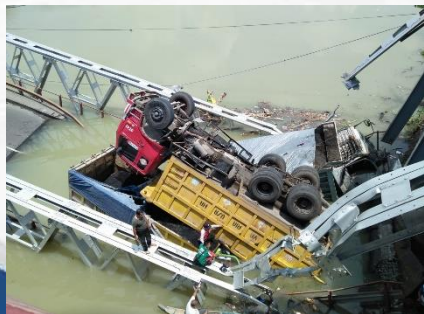
Do Something

Peningkatan kecepatan, mengurangi kemacetan

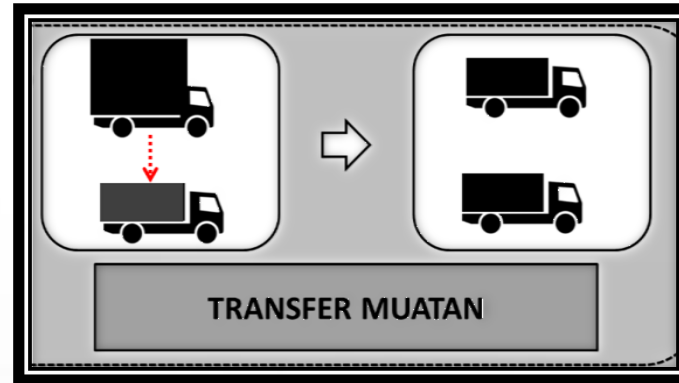
Mempertahankan umur jalan & menghindari kerusakan dini jalan

Mengurangi Anggaran Pemeliharaan Jalan

Penurunan Angka Kecelakaan yang melibatkan AB



RENCANA PENERAPAN KEBIJAKAN PENANGGAMAN ODOL DI UPPKB TAHUN 2019



Kebijakan toleransi akan diberlakukan di seluruh UPPKB yang beroperasi

ANGKUTAN BARANG

- ❖ BATAS PELANGGARAN MUATAN S/D > 5%
- ❖ PENILANGAN : 5%-20%
- ❖ TOLERANSI TILANG DAN PINDAH MUATAN PER 1 JULI: ≥ 75%

Diberikan batas toleransi selama 6 bulan untuk melakukan penyesuaian persyaratan muatan dan dimensi angkutan barang.

Kebijakan toleransi dimulai pada 1 Agustus 2018 dan masih diberlakukan hingga 31 Juli 2019 di:

- UPPKB Balonggandu;
- UPPKB Losarang;
- UPPKB Widang.

TOLERANSI ANGKUTAN SEMBAKO

- ❖ BATAS PELANGGARAN MUATAN S/D 50 %
- ❖ PENILANGAN: ≥ 50 %
- ❖ TILANG DAN PINDAH MUATAN SAMPAI 31 JULI: ≥ 100%

Sebelum toleransi berakhir akan dilakukan evaluasi.



KESEPAKATAN BERSAMA PENANGANAN OVERDIMENSI PADA TANGGAL 4 AGUSTUS 2018

JAKARTA, 4 AGUSTUS 2018

Para pihak menyepakati prioritas penanganan ODOL :

1. Kendaraan Baru diharapkan tetap sesuai aturan yang berlaku SKRB, SUT, SRUT, KIR sehingga zero tolerance dapat tercapai;
2. Ketentuan toleransi mengenai dimensi :
 - a. Panjang baik mengenai truk 7 meter, 9 meter, maupun 12 meter toleransi nya adalah 5%;
 - b. Untuk ketentuan lebar truk :
 1. Truk 2,1 meter toleransi nya adalah 2,2 meter dan diharapkan selama 6 bulan dapat memperbaiki ketentuan dimensi;
 2. Truk 2,5 meter toleransi nya adalah 2,6 meter dan diharapkan selama 6 bulan dapat memperbaiki ketentuan dimensi.
3. Tinggi bak harus sesuai dengan terkecuali truk muatan sampah, cargo, ternak.
4. Tinggi muatan adalah 1,7 x lebar. Kecuali dump truck dan truk keperluan khusus yang sesuai dengan SKRB / Buku KIR



Pihak yang menandatangani :

Dirjen Hubdat, DPP Organda,
DPP APTRINDO, DPP
ASKARINDO, Asosiasi
Pengemudi Truk Indonesia,
PT. Gaya Makmur Mobil

PENERAPAN PASAL BERLAPIS



Penegakan hukum terdapat di pasal KUHP dan UU No 22 tahun 2009 tentang LLAJ, ada pasal berlapis untuk para pelanggar lalu lintas





TERIMA KASIH

LALU LINTAS
YANG AMAN, SELAMAT, TERtib, DAN
LANCAR
**TANGGUNG JAWAB
KITA BERSAMA**